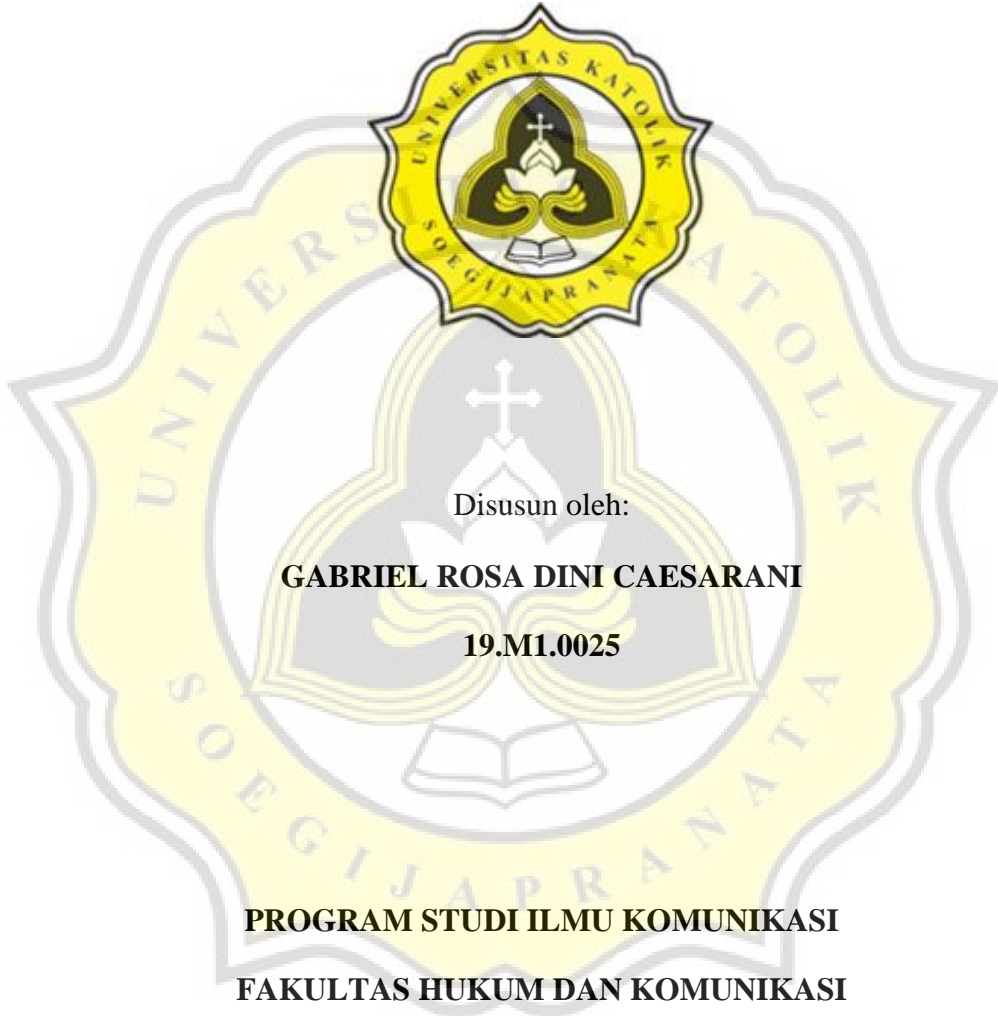


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *ANALOGUE SWITCH OFF* (ASO) BANYUMAS TV
MENUJU TELEVISI DIGITAL**



Disusun oleh:

GABRIEL ROSA DINI CAESARANI

19.M1.0025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

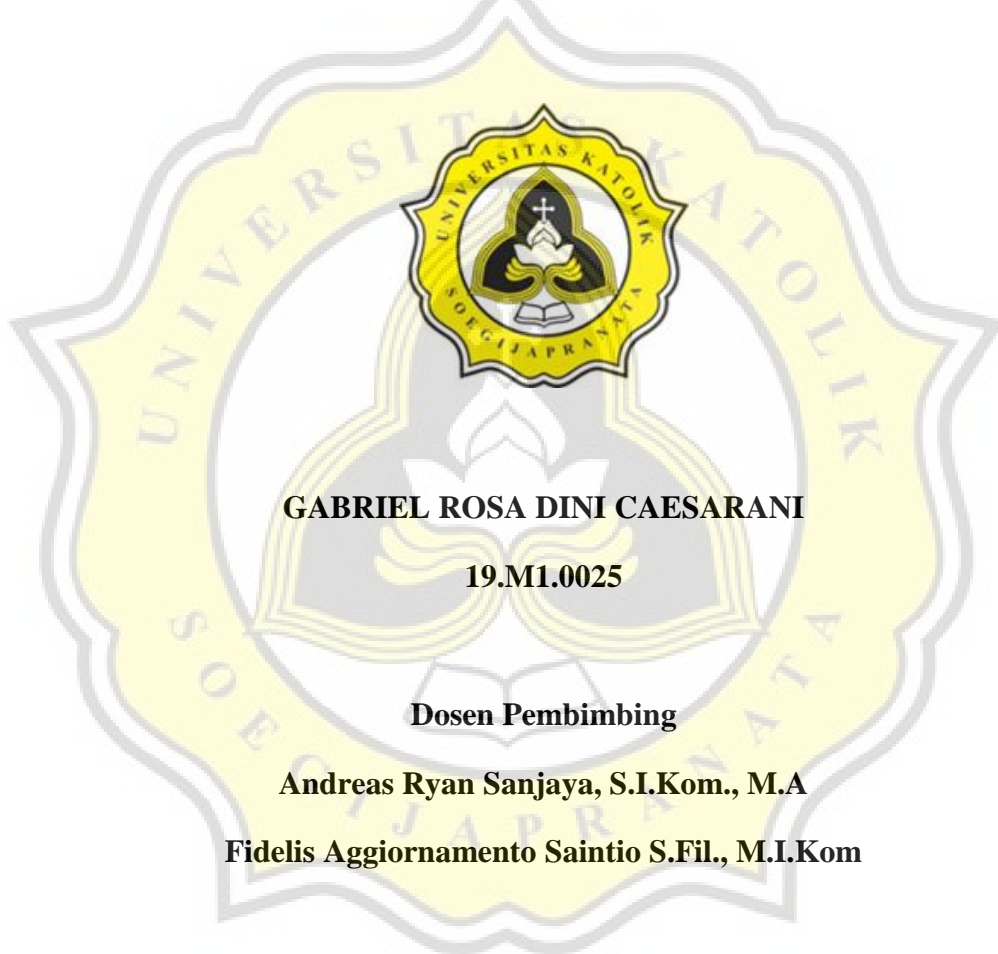
SEMARANG

2023

**IMPLEMENTASI ANALOGUE SWITCH OFF (ASO) BANYUMAS TV
MENUJU TELEVISI DIGITAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata- 1 dalam Ilmu
Komunikasi**



GABRIEL ROSA DINI CAESARANI

19.M1.0025

Dosen Pembimbing

Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., M.A

Fidelis Aggiornamento Sainio S.Fil., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2023

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ANALOGUE SWITCH OFF (ASO) BANYUMAS TV MENUJU TELEVISI DIGITAL

Gabriel Rosa Dini Caesarani

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

2023

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan berita mengenai digitalisasi penyiaran yang ada di Indonesia / *analogue switch off*. Mengingat sudah banyak negara yang meninggalkan televisi analog dan bermigrasi ke televisi digital. Indonesia sudah sangat tertinggal dengan negara-negara lain, hingga akhirnya pemerintah mengumumkan untuk melangsungkan ASO pada 2 November 2022. Penelitian ini ingin melihat kesiapan migrasi dari televisi lokal yaitu Banyumas TV sehingga terumus permasalahan Bagaimana Implementasi Analogue Switch Off (ASO) dari Banyumas TV Menuju Digital Terrestrial Television Broadcasting. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Secara umum, hasil penelitian ditemukan bahwa Banyumas TV telah siap dengan adanya migrasi digital sehingga tidak ada persiapan khusus dalam hal ini. Selain itu, Banyumas TV juga bekerjasama dengan TVRI sebagai penyedia *mux* televisi digital. Secara khususnya, penelitian ini dijelaskan dengan model implementasi kebijakan milik Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah terjalin komunikasi antara Banyumas TV dan TVRI, pada elemen sumber daya terdapat perangkapan jabatan, tidak ada pelatihan khusus staf, dan SOP tidak berubah setelah migrasi berlangsung dan Banyumas TV baru mampu menyewa mux dengan kualitas SD. Pada elemen disposisi, monitor program dipegang oleh pimpinan redaksi. Pada elemen struktur birokrasi, Banyumas TV mengikuti kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Peneliti mengharapkan untuk lebih banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan digitalisasi penyiaran. Salah satunya adalah melihat kesiapan dari *audience* dalam menghadapi migrasi digital. Sehingga dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian digitalisasi penyiaran dari berbagai aspek.

Kata kunci: Digitalisasi Penyiaran, Televisi Digital, Implementasi Kebijakan, Banyumas TV.

ABSTRACT

Implementation of Banyumas TV Analogue Switch Off (ASO) Towards Digital Television

Gabriel Rosa Dini Caesarani

Soegijapranata Catholic University

2023

This research is motivated by the news regarding the digitization of broadcasting in Indonesia / analog switch off. Considering that many countries have abandoned analog television and migrated to digital television. Indonesia has been very left behind by other countries, until finally the government announced to hold ASO on November 2, 2022. This research wants to see the readiness of migration from local television, namely Banyumas TV so that the problem is formulated How to Implement Analogue Switch Off (ASO) from Banyumas TV To Go Digital Terrestrial Television Broadcasting. The type of research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and literature study. In general, the results of the study found that Banyumas TV was ready for digital migration so there was no special preparation in this regard. In addition, Banyumas TV also collaborates with TVRI as a digital television mux provider. In particular, this study is explained by Edward III's model of policy implementation which includes communication, resources, dispositions, and bureaucratic structures. The conclusions drawn from this study are that there is communication between Banyumas TV and TVRI, in the resource element there is a position trap, there is no special staff training, and the SOP has not changed after the migration took place and Banyumas TV is only able to rent elementary quality mux. In the disposition element, the program monitor is handled by the chief editor. In terms of bureaucratic structure, Banyumas TV follows the policies made by the government. Researchers expect more research to be carried out with regards to broadcast digitization. One of them is to see the readiness of the audience in facing digital migration. So that it can be used as an additional reference in research on broadcast digitization from various aspects.

Keywords: *Broadcasting Digitalization, Digital Television, Policy Implementation, Banyumas TV.*